

IDENTIFIKASI FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SD NEGRI 02 KARANG TENGAH

Siti Syarah Sarmila¹, Dhea Adela²

^{1,2}PGSD Universitas Nusa Putra Sukabumi

¹siti.syarah_pgds19@nusaputra.ac.id , ²dhea.adela@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that cause mathematics learning difficulties experienced by fourt grade students at SD Negri 02 Karang Tengah. This type of reseach is descriptive qualitative research. The data sources for this study used the techniques, namely observation, interviews, and documentation. The results of the study show that learning difficulty factor that cause difficulties in learning. While the external factors are the environmental conditions of students, namely the school environment, family and community. The teacher's efforts in overcoming learning difficulties in mathematics are by providing special guidance to students, adding media and teaching materials as supporting suggestions in class.

Keyword : Difficuly factor, Learning Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami oleh isswa kelas IV SD Negri 02 Karang Tengah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas IV SD Negri 02. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor keselitan belajar dapat di lihat dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar matematika yaitu minat dan semangat, motivasi dan sikap saat belajar. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kondisi lingkungan siswa yaitu lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika yaitu dengan memberikan bimbingan khusus kepada siswa, menambahkan media dan bahan ajar sebagai saran penunjang dalam kelas.

Kata Kunci : Faktor Kesulitan, Pembelajaran Matematika

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berguna bagi siswa untuk melatih penalaran dan mengembangkan kemampuan praktis siswa untuk menggunakan matematika dalam menyelesaikan

masalah di kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti mengembangkan kemampuan berhitung, kemampuan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data. Indikasi pentingnya matematika dapat kita lihat dari proses pembelajaran

yang menjadikan matematika sebagai mata pelajaran yang diberikan disetiap jenjang Pendidikan. Poin yang menjadi alasan matematika dianggap penting karena aktivitas sehari-hari akan selalu berhubungan dengan matematika, seperti menjual atau membeli.

Sebagai lembaga pendidikan sekolah memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi penerus yang berkualitas. Matematika merupakan salah satu muatan pelajaran di Sekolah Dasar yang membutuhkan pemahaman konsep, penalaran, dan keterampilan dalam proses penyelesaiannya (Fitria et al., 2022). Meskipun demikian, pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika terkadang tidak sejalan dengan minat dan prestasi siswa dalam mempelajari matematika. Berdasarkan studi literature, hingga kini matematika masih menjadi pelajaran yang sulit untuk dipahami, bahkan sebagian besar siswa takut ketika berhadapan dengan pelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan penelitian dari (Malini et al., 2019) yang menjelaskan bahwa minat belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 10 Langsa dapat dikategorikan sedang, karena

berdasarkan penelitian, terlihat ada beberapa siswa yang senang belajar matematika dan mengulang pelajaran tersebut di rumah. Ada juga siswa yang tidak suka belajar matematika baik di sekolah maupun di rumah. Mereka menganggap bahwa pembelajaran matematika selalu dikaitkan dengan hitungan, bilangan dan rumus yang sangat rumit. Akibatnya, pembelajaran matematika terkesan membosankan dan kurang menarik minat siswa untuk mempelajari matematika.

Selain itu, dibuktikan juga dengan penelitian dari (Putri et al., 2019) yang menjelaskan bahwa minat belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri Gumiwang sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal yang bersumber dari siswa itu sendiri seperti kurangnya rasa suka siswa terhadap mata pelajaran matematika dan beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit. Kedua, faktor eksternal yang berasal dari guru yang menunjukkan bahwa cara guru dalam mengajar masih monoton dan jarang menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar.

Matematika juga merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan. Adanya peran matematika memungkinkan segala aspek di dunia ini berkembang dengan begitu pesat. Perkembangan ekonomi, teknologi, sampai pada industri tidak terlepas dari campur tangan matematika didalamnya (Amallia & Unaenah, 2018). Dalam hal ini, mengingat pentingnya peran matematika tersebut untuk itulah matematika diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran matematika hendaknya memberikan pemahaman bahwa matematika tidak hanya berkaitan dengan angka saja. Banyak siswa yang berpikir bahwa pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit. Pandangan seperti inilah yang membuat siswa mudah menyerah bahkan sebelum mereka mempelajari matematika. Tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah dasar (SD) yaitu 1) mempersiapkan siswa agar mampu serta terampil dalam penggunaan matematika, 2) memberikan pembelajaran dalam proses penalaran yang terkait dengan matematika (Ananda & Wandini, 2022).

Masalah kesulitan belajar merupakan suatu masalah umum yang dapat ditemukan pada setiap kegiatan pembelajaran. kesulitan belajar ini dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima tau menyerap pelajaran sekolah (Amallia & Unaenah, 2018). Karena aktivitas belajar setiap individu siswa itu berbeda-beda. Terkadang lancar, terkadang tidak, terkadang dapat memahami pelajaran dengan cepat, terkadang merasa sulit memahami pelajaran. Dalam hal semangat pun terkadang siswa memiliki semangat tinggi belajar, ataupun sebaliknya siswa memiliki semangat yang rendah sehingga sulit untuk konsentrasi dalam kegiatan belajar.

Kesulitan belajar matematika adalah keadaan seseorang yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran dengan ditandai berbagai macam hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar siswa (Hamidah & Ain, 2022). Kesulitan dapat diartikan ketidak mampuan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ataupun ketidak mampuan siswa dalam memahami atau menerima materi yang disampaikan oleh guru (Darimi, 2016).

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, khususnya pada pelajaran matematika. Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh (Amallia & Unaenah, 2018) yaitu hasil dari wawancara tersebut didapati informasi bahwa pada umumnya beberapa siswa menjadikan pelajaran matematika sebagai pelajaran yang paling dihindari sehingga banyak dari siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Kurangnya pehaman siswa terhadap perkalian juga masih rendah. Ketidak pahaman siswa terhadap sutau konsep materi seta seringnya siswa merasa lupa juga menjadi bagian faktor yang membuat nilai latihan siswa di rumah maupun disekolah rendah. Dan juga terdapat nilai ulangan harian yang rendah. Berdasarkan data yang didapat yaitu dari jumlah keseluruhan siswa yang berjumlah 90 siswa, terdapat 36 siswa yang mendapatkan nilai harian yang rendah.

Kesulitan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor yang terdapat dari dalam dirinya ataupun diluar dirinya. Faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar matematika diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Yang tergolong

dalam kategori faktor internal adalah minat belajar siswa, motivasi, keadaan fisik, sedangkan faktor eksternal diataranya yaitu guru, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, serta lingkungan sosial (Kholil & Zulfiani, 2020). Faktor internal merupakan suatu keadaan yang terdapat pada rohani dan jasmani peserta didik yang meliputi; memiliki kemampuan belajar yang rendah, kurangnya motivasi dan minat belajar, serta faktor psikologis, fisiologis, dan intelegensi termasuk dalam faktor internal. Sementara itu, faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, namun faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar peseta didik dalam belajar. Faktor eksternal tersebut meliputi keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar peserta didik (Handayani & Mahrita, 2021).

Banyak siswa mengalami kesulitan belajar, khususnya dalam pelajaran matematika. Hal ini berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 02 Karang Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 13 desember 2022. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV didapati informasi bahwa pada

umumnya prestasi belajar matematika dikelas IV secara umum baik, namun bagi siswa yang memiliki kompetensi dasar yang bagus. Namun tetap, ada beberapa siswa yang memiliki prestasi yang rendah karena faktor dalam diri siswa tersebut yang sulit untuk diubah, misalnya seperti; kebiasaan siswa yang sulit diatur dari awal pertama masuk sekolah yaitu dari kelas rendah sampai kelas tinggi perilaku negatif siswa masih melekat pada diri siswa tersebut. Faktor itulah yang membuat siswa tersebut memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan data nilai matematika siswa yang didapatkan dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS), di kelas IV SDN 02 Karang Tengah yaitu dari keseluruhan siswa yang berjumlah 40 orang, terdapat 18 siswa yang mendapatkan nilai UTS rendah. Selain itu hasil observasi dengan siswa didapati bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang kurang diminati oleh kebanyakan siswa, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi perkalian, pembagian dan materi yang berkaitan

dengan rumus juga masih sulit untuk dipahami oleh siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana peneliti mendeskripsikan tentang faktor-faktor penyebab kesulitan dalam pelajaran matematika. Penelitian ini dilakukan pada salah satu sekolah di SDN Karang Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 02 Karang Tengah. Prosedur dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di kelas IV SD Negri 02 Karang Tengah menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika di kelas IV terdapat faktor-faktor kesulitan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Faktor-faktor ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan peserta didik. Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu minat, perhatian, bakat, kecakapan,

motivasi, kelemahan, usaha, dan kesehatan, serta kebiasaan siswa. Minat belajar berhubungan dengan rasa ketertarik peserta didik terhadap suatu materi yang mereka pelajari. Kurangnya minat dan motivasi pada mata pelajaran matematika dapat menimbulkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh (Asriyanti & Purwati, 2020).

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Secara Internal

Kesulitan belajar matematika merupakan suatu kendala yang dialami oleh peserta didik pada saat belajar matematika. banyak faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah. Salah satunya yaitu faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat didalam diri peserta didik. Adapun faktor-faktor tersebut meliputi minat dan sikap peserta didik saat belajar di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas IV, didapatkan informasi dari sebagian besar siswa mengalami kesulitan belajar karena tidak memiliki minat terhadap pelajaran matematika, mereka menganggap pelajaran

matematika terlalu sulit, sering membuat mereka bingung dengan rumus-rumus yang diberikan, serta mereka memang tidak menyukai hitung-hitungan. Begitu pula dengan sikap siswa yang berkesulitan belajar matematika, mereka tidak memperhatikan guru saat menerangkan materi, mereka lebih asyik mengobrol dengan teman sebangkunya ataupun bermain sendiri dibangkunya.

Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Secara Eksternal

Kesulitan dalam belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja. Faktor eksternal juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan oleh faktor luar, meliputi lingkungan sekolah serta lingkungan keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IV didapatkan informasi sering kali siswa merasa bosan dan tidak fokus saat mengerjakan soal matematika. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh teman sebangkunya atau teman kelas yang lainnya untuk bermain saat pelajaran matematika berlangsung, sehingga siswa tidak fokus untuk

memperhatikan pembelajaran matematika. Kondisi tersebut tentu akan membuat siswa menjadi sulit dalam mengerjakan soal matematika sehingga siswa mendapatkan nilai yang rendah.

Selain faktor dari lingkungan sekolah, faktor lainnya yaitu faktor lingkungan keluarga. Dari beberapa siswa yang diwawancarai didapati informasi bahwa mereka lebih senang bermain bola dan main gadget dari pada belajar matematika di rumah. Yang membuat mereka malas belajar di rumah karena kurangnya peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, misalnya seperti; siswa tidak akan belajar jika tidak disuruh oleh orang tuanya, siswa tidak mau belajar jika tidak didampingi oleh orang tuanya atau kakaknya.

Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. Orang tua merupakan pendidik yang dapat membina dilingkungan keluarga. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sangat penting. Karena pendidikan anak tidak hanya dilakukan di sekolah saja, tetapi juga dilakukan dilembaga pendidikan lainnya seperti di lingkungan keluarga

atau disebut juga dengan lembaga pendidikan internal (Astriani dan Purnomo, 2021).

Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Matematika

Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tentu sering kali mendapatkan hambatan dan kesulitan, hambatan yang ditemukan oleh guru salah satunya yaitu pada pelajaran matematika. Dari hasil wawancara dengan EF selaku guru kelas IV didapati informasi bahwa yang menjadi kendala dalam pelajaran matematika yaitu terdapat pada rendahnya keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian dan pembagian. Selain itu beliau juga mengatakan kendala tersebut di sebabkan karena perbedaannya anak jaman sekarang dengan anak jaman dulu. Anak jaman dulu dalam menghafal perkalian sudah terbiasa dari mulai kelas rendah, namun beda dengan anak jaman sekarang masih sangat banyak siswa yang belum hafal perkalian. Bahkan beliau masih menemukan siswa yang duduk di kelas VI yang belum hafal perkalian. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi hambatan dalam belajar matematika yaitu rendahnya dalam

menguasai keterampilan berhitung pada materi perkalian dan pembagian.

Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 02 Karang Tengah Cibadak adalah berbagai upaya yang sudah dilakukan guru dalam meningkatkan prestasi belajar matematika siswa yaitu dengan memberikan bimbingan khusus di luar jam pelajaran bagi siswa yang memiliki prestasi rendah, serta terus menerus dilatih dan diberi tugas. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizky utari et al., 2019), upaya guru dalam mengatasi belajar matematika yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang konkret, memperbanyak latihan soal dan menjalin kerja sama bersama orang tua.

Berdasarkan uraian tersebut upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa dapat diartikan pada saat proses pembelajaran selesai khususnya bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar akan mendapatkan bimbingan khusus. Selain itu siswa lain juga secara rutin dilatih di dalam

kelas dengan mengerjakan soal dan diberi tugas saat dirumah atau disebut dengan PR. Hal ini sejalan dengan pendapat Syah Muhibbin mengatakan upaya mengatasi kesulitan belajar yaitu meningkatkan semangat siswa, menggunakan media di dalam proses pembelajaran, dan memberikan bimbingan khusus pada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar khususnya belajar matematika (Hamidah & Ain, 2022). Dengan upaya ini guru berharap dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar matematika meliputi kesulitan memahami konsep, keterampilan berhitung, dan memecahkan masalah. Faktor penyebab kesulitan belajar matematika berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar, motivasi, dan kecerdasan siswa rendah. Sedangkan faktor eksternal antara lain kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar siswa, lingkungan sekolah, serta

penggunaan media pembelajaran yang kurang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), 123–133.
<https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>

Ananda, E. R., & Wandini, R. R. (2022). Analisis Perspektif Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4173–4181.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2773>

Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87.
<https://doi.org/10.17977/um009v29i12020p079>

Astriani, Y., & Purnomo, H. (2021). PERAN ORANG TUA DALAM

MEMOTIVASI ANAK UNTUK BELAJAR DI SD N 2 TAMBAKREJA KECAMTAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 73-84

Darimi, I. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30.
<https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>

Fitria, A., & Untari, MFA (2022). HUBUNGAN KEMAMPUAN MEMAHAMI BACAAN DENGAN KEMAMPUAN MEMECAHKAN SOAL CERITA MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGRI 2 PENDANARAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 2022, 8.1: 192-204

Hamidah, N., & Ain, S. Q. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(1), 321–332.
<https://doi.org/10.37680/scaffold>

ing.v4i1.1331

- Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2).
<https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4045>
- Kholil, M., & Zulfiani, S. (2020). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da'watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 1(2), 151–168.
<https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>
- Malini, H., Sofiyan, & Putra, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2(2), 10–22.
- T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Rizky utari, D., Yusuf Setia Wardana, M., & Tika Damayanti, A. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534–540.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro,